

Tanggal : 20 November 2024

Antisipasi Kerawanan Pungut Hitung, Bawaslu Kabupaten Tanah Bumbu Petakan 19 Indikator Potensi TPS Rawan

Badan Pengawas Pemilihan Umum --- Bawaslu Kabupaten Tanah Bumbu petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 2 indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 3 indikator yang banyak terjadi, dan 14 indikator yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 26 indikator, diambil dari sedikitnya 157 kelurahan/desa di 12 Kecamatan yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024

Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdaftar di DPT, Riwayat sistem noken tidak sesuai ketentuan, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). *Kedua*, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). *Ketiga*, politik uang. *Keempat*, politisasi SARA. *Kelima*, netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). *Keenam*, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). *Ketujuh*, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). *Kedelapan*, jaringan listrik dan internet. Hasilnya sebagai berikut.

2 (Dua) Indikator Potensi TPS Rawan Yang Paling Banyak Terjadi

- 1) 149 TPS terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri);
- 2) 253 TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT;

3 (Tiga) Indikator Potensi TPS Rawan yang Banyak Terjadi

- 1) 83 TPS Terdapat Pemilih Pindahan (DPTb);
- 2) 41 TPS Terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (Potensi DPK);
- 3) 53 TPS Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;

14 (Empat Belas) Indikator Potensi TPS Rawan yang Tidak Banyak Terjadi Namun Tetap Perlu Diantisipasi

- 1) 23 TPS yang terdapat Penyelenggara Pemilihan yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;
- 2) 4 TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;
- 3) 14 TPS yang memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan;
- 4) 1 TPS yang memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan di TPS pada saat pemilu;
- 5) 2 TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu;
- 6) 8 TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca);
- 7) 6 TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa, dll);
- 8) 6 TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;
- 9) 6 TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);
- 10) 1 TPS di lokasi khusus;
- 11) 10 TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS;
- 12) 3 TPS yang terdapat riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU);
- 13) 9 TPS yang mendapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara;
- 14) 1 TPS yang didirikan di wilayah rawan konflik;

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan di Kabupaten Tanah Bumbu untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu Kabupaten Tanah Bumbu melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- 3) sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemilaun, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 5) menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*.

Bawaslu Kabupaten Tanah Bumbu juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

Rekomendasi

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu Kabupaten Tanah Bumbu merekomendasikan KPU untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a. melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. berkoordinasi dengan seluruh *stakeholder*, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.
- c. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

Lampiran

Persebaran Potensi TPS Rawan dalam Satuan Kecamatan

Indikator	Jumlah TPS	TPS Rawan Paling Banyak
1. Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri)	149	Simpang Empat, Karang Bintang, Mantewe, Batulicin, Kusan Tengah, Satui, Kusan Hulu
2. Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT	253	Satui, Karang Bintang, Sungai Loban, Kusan Hilir, Kusan Tengah, Mantewe
3. Terdapat Pemilih Pindahan (DPTb)	83	Satui, Karang Bintang, Simpang Empat
4. Terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (Potensi DPK)	41	Simpang Empat, Sungai Loban
5. Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	53	Satui, Teluk Kepayang
6. TPS yang terdapat Penyelenggara Pemilihan yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	23	Simpang Empat, Sungai Loban
7. TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS	4	Batulicin, Karang Bintang, Simpang Empat
8. TPS yang memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan	14	Simpang Empat
9. TPS yang memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan di TPS pada saat pemilu	1	Karang Bintang

10.	TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu	2	Batulicin, Kusan Tengah
11.	TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)	8	Kusan Hulu, Satui, Teluk Kepayang
12.	TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa, dll)	6	Kusan Tengah, Satui
13.	TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	6	Teluk Kepayang, Satui, Simpang Empat, Batulicin
14.	TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)	6	Satui, Teluk Kepayang, Kusan Hulu, Kusan Tengah
15.	TPS di lokasi khusus	1	Kusan Tengah
16.	TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS	10	Teluk Kepayang, Mantewe, Kusan Hulu
17.	TPS yang terdapat riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU)	3	Karang Bintang, Simpang Empat
18.	TPS yang mendapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara	9	Teluk Kepayang

19. TPS yang didirikan di wilayah rawan konflik	1	Satui
---	---	-------